

**THE EFFECT OF WORK POSTURE ON MUSCULOSKELETAL DISORDER'S
(Study on Hull Construction Section Workers at PT. Dok dan Perkapalan
Surabaya (Persero) Year 2018)**

Miftahul Hasanah¹, Erna Triastuti², Winarko³

*Health Ministry of Republic Indonesian
Health Polytechnic of Health Ministry Surabaya
Study Program D-IV of Environmental Health Department
Email : Mif.hasanah18@gmail.com*

ABSTRACT

Jobs that force workers in improper work postures causing musculoskeletal disorders and give them more additional workload. There are many factors that cause musculoskeletal disorders in workers one of them is awkward posture. Awkward posture is one of the potential factor cause musculoskeletal disorders in workers. The purpose of this study is to determine the effect of work posture on musculoskeletal disorders on workers Hull Construction section at PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).

The type of this study is observational analytical study with cross sectional design. The data collection procedure will be makes by observing of the worker job, interviewing the worker on musculoskeletal disorders using questionnaire Nordic Body Maps (NBM) and work posture assessment using Ovako Working Analysis System (OWAS) method. The number of samples were 50 Hull Construction section workers and the sampling technique used was simple random sampling. The data were collected will be analyzed by univariate and bivariate with statistical test that is chi square.

The results showed that most of age workers more than 35 years old (88%), having working period more than 5 years (88%), had moderate smoking habit (60%), had working posture with medium category (58%), and had moderate musculoskeletal disorders (66%). There were significant corrilations between work posture ($p = 0,00$), age ($p = 0,00$), working period ($p = 0,00$) on musculoskeletal disorders. There is no smoking effect ($p = 1.00$) on musculoskeletal disorders.

It is recommended that the company give short break (5-10 minutes), provide back support, job rotation and medical checkup related to muscle and bone conditions in order to minimize musculoskeletal disorders. The workers are suggestion to training about ergonomic especially musculoskeletal disorders and stretching before doing work activities.

Key Words : *Work Posture, Musculoskeletal, Hull Construction*

**PENGARUH POSTUR KERJA TERHADAP KELUHAN
MUSKULOSKELETAL**
**(Studi Pada Tenaga Kerja Bagian *Hull Construction* di PT. Dok dan
Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2018)**
Miftahul Hasanah¹, Erna Triastuti², Winarko³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : Mif.hasanah18@gmail.com

ABSTRAK

Pekerjaan yang memaksa tenaga kerja dalam postur kerja yang tidak tepat dapat menyebabkan gangguan muskuloskeletal dan memberikan tambahan beban kerja. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan gangguan muskuloskeletal salah satunya adalah postur janggal. Postur janggal adalah salah satu faktor yang berpotensi menyebabkan gangguan muskuloskeletal pada tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh postur kerja terhadap keluhan muskuloskeletal pada tenaga kerja bagian *Hull Construction* di PT. Dok dan Perkapalan (Persero) Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* studi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi pekerjaan tenaga kerja, wawancara tenaga kerja terhadap keluhan muskuloskeletal menggunakan kuisioner *Nordic Body Maps* (NBM) dan penilaian postur kerja menggunakan metode *Ovako Working Analysis System* (OWAS). Jumlah sampel sebanyak 50 orang bagian *Hull Construction* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis univariat dan bivariat dengan uji statistik yaitu *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 88% tenaga kerja berumur lebih dari 35 tahun, 88% memiliki masa kerja > 5 tahun, 60% termasuk perokok sedang, 58% memiliki postur kerja dengan kategori sedang dan 66% mengalami keluhan muskuloskeletal dengan kategori sedang. Adanya pengaruh signifikan antara postur kerja ($p = 0,00$), umur ($p = 0,00$), masa kerja ($p = 0,00$) terhadap keluhan muskuloskeletal. Tidak ada pengaruh kebiasaan merokok ($p = 1,00$), terhadap keluhan muskuloskeletal.

Perusahaan dapat melakukan istirahat pendek (5-10 menit), menyediakan *back support*, rotasi kerja, dan pemeriksaan medis terkait keadaan otot dan tulang guna meminimalisir keluhan muskuloskeletal. Tenaga kerja disarankan untuk mengikuti pelatihan mengenai ergonomi khususnya gangguan muskuloskeletal dan melakukan peregangan sebelum melakukan aktivitas kerja.

Kata Kunci : Postur Kerja, Keluhan Muskuloskeletal, *Hull Construction*